

Smartwealth Dollar Asia Pacific Class B Fund

November 2023

BLOOMBERG: AZUSAPB IJ

Tujuan Investasi

Tujuan investasi dari subdana ini adalah untuk menyediakan hasil investasi maksimal untuk jangka panjang.

Strategi Investasi: Saham

Untuk mencapai tujuan investasi maka subdana ini akan diinvestasikan pada 0 - 20% dalam instrumen investasi jangka pendek dan 80 - 100% dalam instrumen investasi di luar negeri (offshore).

Kinerja Portofolio

Periode 1 tahun	7,72%
Bulan Tertinggi	Nov-22 17,40%
Bulan Terendah	Sep-22 -14,53%

Rincian Portofolio

Saham	94,91%
Pasar Uang	5,09%

Sepuluh Besar Kepemilikan
(Urutan Berdasarkan Abjad)

- Alchip Technologies Ltd
- Alibaba Group Holding Ltd
- ASM Pacific Technology Ltd
- Delta Electronics Inc
- Galaxy Entertainment Group Ltd
- Koh Young Technology Inc
- Lasertec Corp
- Mainfreight Ltd
- Resona Holdings Inc
- Sony Group Corp

*tidak terdapat penempatan pada pihak terkait

Sektor Industri

Teknologi	27,55%
Perindustrian	25,00%
Barang Konsumen Non-Primer	16,27%
Barang Konsumen Primer	11,45%
Keuangan	6,91%
Energi	5,53%
Infrastruktur	4,52%
Barang Baku	2,78%

Informasi Lain

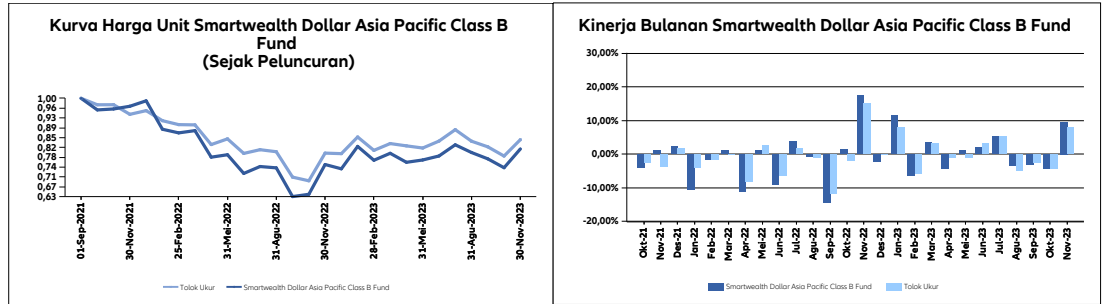
Total dana (Juta USD)	USD 5,28
Tingkat Risiko	Agresif
Tanggal Peluncuran	01 Sep 2021
Mata Uang	Dollar AS
Harga NAV Peluncuran	USD 1,00
Frekuensi Valuasi	Harian
Biaya Pengelolaan Investasi	2.00% p.a.
Nama Bank Kustodian	Bank HSBC Indonesia
Jumlah Unit Penyertaan	6.513.552,0293

Harga per Unit	
(Per 30 Nov 2023)	USD 0,8103

Smartwealth Dollar Asia Pacific Class B Fund dikelola oleh Allianz Global Investors Asset Management Indonesia berdasarkan Kontrak Pengelolaan Dana antara Allianz Global Investors Asset Management Indonesia sebagai Manajer Investasi dan PT Asuransi Allianz Life Indonesia.

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran
Smartwealth Dollar Asia Pacific Class B Fund	9,47%	1,66%	5,34%	7,72%	N/A	N/A	10,08%	-18,97%
Tolak Ukur*	7,81%	0,68%	3,83%	6,32%	N/A	N/A	6,59%	-15,49%

*Indeks MSCI AC Asia Pacific Net Total Return USD Index (Indeks M1AP)



Komentar Pengelola

Pasar saham Asia, kecuali Tiongkok, membukakan pembalikan yang kuat di bulan November karena pasar mulai memperkirakan akhir kenaikan suku bunga oleh The Fed karena menurunnya data inflasi. Sentimen investor terhadap Tiongkok masih bearish karena negara tersebut masih berusaha untuk membangkitkan kembali pertumbuhan pada sektor properti. Pasar saham AS juga mencatatkan pembalikan yang kuat pada bulan November karena ketegangan perang baru-baru ini antara Israel dan Hamas tampaknya mulai mereda sementara pada saat yang sama angka inflasi terbaru yang lebih rendah dari perkiraan di negara tersebut tampaknya mengonfirmasi bahwa The Fed mungkin akan menghentikan kenaikan suku bunganya. tahun ini.

Ekuitas Asia kecuali Jepang bergabung dengan penguatan global yang didorong oleh turunnya ekspektasi suku bunga AS. Namun, secara keseluruhan kawasan ini tertinggal dibandingkan dengan pasar negara-negara barat karena kinerja secara keseluruhan terhambat oleh rendahnya tingkat pengembalian di beberapa pasar terbesar di kawasan ini, termasuk Tiongkok dan Australia. Ekuitas Tiongkok bergerak lebih tinggi secara lokal namun tertinggal dari rata-rata global karena investor masih tetap waspada mengingat permasalahan yang sedang berlangsung di pasar properti negara tersebut dan prospek perekonomian secara keseluruhan. Namun IMF meningkatkan perkiraannya terhadap perekonomian Tiongkok, dengan menyoroti dampak stimulus pemerintah yang lebih kuat. Pembicaraan antara Presiden Tiongkok Xi dan Presiden AS Biden pada pertemuan APEC meningkatkan harapan akan stabilisasi hubungan AS-Tiongkok. Saham-saham Australia memperoleh keuntungan yang solid selama bulan November tetapi tertinggal di pasar global. Berbeda dengan bank sentral lainnya, Reserve Bank of Australia menaikkan suku bunga sebesar 0,25% menjadi 4,35% setelah pertemuan bulan November, menandai kenaikan suku bunga pertama sejak bulan Juni. Para pengambil kebijakan mengatakan meskipun inflasi telah mencapai puncaknya, namun angka tersebut masih terlalu tinggi. Di negara lain, Korea merupakan titik terang karena didukung oleh turunnya ekspektasi suku bunga global dan tindakan regulator untuk melarang short-selling pada saham-saham yang terdaftar di Korea. Ekuitas Taiwan juga naik tajam, dengan sentimen terhadap pembuat chipnya didorong oleh kuatnya permintaan akan teknologi AI dan tanda-tanda siklus penurunan permintaan semikonduktor akan segera berakhir. Pasar ASEAN sedikit mengalami kemajuan. Filipina menguat karena dibantu oleh penurunan ekspektasi suku bunga AS secara signifikan. Indonesia juga merupakan penerima manfaat, meskipun memperoleh keuntungan yang lebih kecil. Thailand tetap menjadi pasar terlemah karena pertumbuhannya terus berada di bawah ekspektasi, dengan pertumbuhan PDB kuartal ketiga hanya sebesar 1,5% pada basis tahun-ke-tahun. Ekuitas Jepang membukakan kenaikan kuat di bulan November. Pemerintah meluncurkan paket stimulus sebesar JPY 17 triliun (sekitar 3% PDB Jepang), termasuk pemotongan pajak dan bantuan tunai, untuk membantu Jepang mengatasi dampak tagihan energi dan biaya hidup yang lebih tinggi. Gubernur Bank of Japan Kazuo Ueda memberi isyarat bahwa masih ada jalan yang harus ditempuh untuk mencapai target inflasi 2% secara berkelanjutan, dengan risiko pertumbuhan upah di Jepang akan melemah pada tahun 2024. Namun, inflasi Jepang naik menjadi 3,3% untuk bulan Oktober dari 3% di bulan September.

Tentang Allianz Indonesia

PT Asuransi Allianz Life Indonesia adalah PUJK yang berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sesuai dengan POJK 6/2022 yang berdiri sejak 1996 dan merupakan bagian dari Allianz Asia Pacific yang telah hadir di wilayah ini sejak 1910. Allianz Group merupakan perusahaan asuransi dan manajer aset terkemuka di dunia yang telah berpengalaman selama lebih dari 129 tahun serta menyediakan berbagai layanan asuransi personal dan perusahaan, mulai dari asuransi properti, jiwa dan kesehatan sampai layanan bantuan asuransi kredit dan asuransi bisnis secara global.

Disclaimer:

Smartwealth Dollar Asia Pacific Class B adalah subdana unit-link yang ditawarkan oleh PT Asuransi Allianz Life Indonesia (Allianz). Informasi ini disiapkan oleh Allianz dan digunakan sebagai keterangan saja. Kinerja subdana ini tidak dijamin, nilai unit dan pendapatan dari subdana ini dapat bertambah atau berkurang. KINERJA MASA LALU DAN PREDIKSI MASA DEPAN TIDAK MERUPAKAN JAMINAN UNTUK KINERJA MASA DEPAN. Allianz tidak menjamin atau menjadikan patokan atas penggunaan / hasil atas penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan Anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.